LAPORAN PENGABDIAN

IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KALIULING KECAMATAN TEMPURSARI KABUPATEN LUMAJANG

Disusun Oleh:

Nurhayati
NIDN. 2110118102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS AL-QOLAM MALANG

TAHUN 2024

Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Al-Qolam Malang
Tahun 2024

UNIVERSITAS AL-QOLAM
MALANG

Lembaga Penelitian, Pengembangan
dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP3M)
Jl. Raya Putat lor, Gondanglegi, Malang,
Jawa Timur. 65174. Telp. 0341-878661
email: lp3m@alqolam.ac.id | www.alqolam.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua LP3M Universitas Al-Qolam Malang menyatakan bahwa laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan rincian sebagai berikut:

Judul: Sosialisasi dan Implementasi Wakaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kaliuling Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang

Tim pelaksana:

Nama Ketua : **Nurhayati**
NIDN : 2110118102
Program Studi : Pendidikan Anak Islam Usia Dini (PIAUD)

Nama Anggota : **Evi Nur Halimah**
NIDN : 2113047901
Program Studi : Pendidikan Anak Islam Usia Dini (PIAUD)

Telah memenuhi syarat untuk disahkan dan diperhitungkan dalam pembinaan kegiatan akademik yang bersangkutan. Demikian harap dijadikan perhatian.

Malang, 15 Januari 2023

Kaprodi PIAUD

Norma Ita Sholichah, M.Pd
NIDN. 2121017602

Ketua Peneliti

Nurhayati, S.Pd, AUD, M.Si
NIDN. 2110118102

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Abdurrohim, M.Pd
NIDN. 00000000

Mengesahkan,
Ketua LP3M

Ahmad Atho' Lukman Hakim, M.Sc
NIY. 2006.01.056

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Cover..... i
Lembar Pengesahan..... ii
Kata Pengantar..... iii
Daftar Isi..... iv
Daftar Tabel..... v
Daftar Gambar..... vi
Abstrak..... vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam analisis situasi penjelasan berisi kondisi terkini mitra pengabdian, identifikasi masalah yang melatarbelakangi diadakan pengabdian. Analisis situasi bisa memakai pendekatan SWOT, Pohon Masalah atau metode lain. Analisis situasi dideskripsikan dengan narasi.

B. Permasalahan Mitra

berisi uraian permasalahan prioritas mitra dengan mengacu kepada butir Analisis Situasi.

C. Solusi yang Ditawarkan

solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi yang ditawarkan bisa berupa

- Pendidikan Masyarakat : digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam *in-house* training; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya
- Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi
- Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi pengguna
- Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok kerja, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat
- Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana PkM memposisikan diri sebagai mediator

para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat

- Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata
- Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG)
- Advokasi : digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan

D. Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan PkM jelas, spesifik, dan terukur, disampaikan secara deskriptif bukan *numbering*. Tujuan kegiatan yang berelasi dengan rumusan masalah dapat berupa peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya); peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen); atau perbaikan tata nilai masyarakat (dalam aspek pendidikan yang meliputi salah satu atau sejumlah fokus).

E. Output dan Outcome

Output berisi hasil langsung atau produk dari sebuah kegiatan pengabdian, sementara outcome merupakan dampak atau perubahan yang lebih besar dan jangka panjang yang disebabkan oleh kegiatan tersebut. Output bisa diukur secara kuantitatif, sedangkan outcome lebih bersifat kualitatif dan mencakup perubahan perilaku, pengetahuan, atau kondisi sosial.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

rangkuman kajian teoritik dengan sumber mutakhir (5 tahun terakhir) dan primer (literatur jurnal ilmiah) yang berkaitan dengan masalah yang hendak diselesaikan;

BAB III : METODE PENGABDIAN

Deskripsi metode harus dituliskan dengan jelas dan lengkap untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode dengan penyampaian alasan pemilihan metode yang jelas. Selanjutnya bagian ini diikuti dengan deskripsi prosedur PkM yang teroganisasi dan dapat dikerjakan ulang, peserta yang dilibatkan, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data untuk mencapai tujuan PkM. Sehingga paparan ketercapaian tujuan PkM diperoleh dari prosedur kegiatan yang jelas dan terukur.

metode pengabdian diklasifikasikan sesuai tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan (sesuai solusi yang ditawarkan), tahapan evaluasi

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis menyampaikan hasil kegiatan diikuti dengan pembahasannya. Jika diperlukan, subtopik dapat dibuat untuk membagi poin-poin hasil dan pembahasan. **Pemaparan pada bagian ini harus mengikuti metode yang telah disampaikan**. Poin-poin yang dipaparkan untuk hasil harus jelas bagaimana temuan-temuan didapatkan, diikuti dengan bukti empiris berupa penyajian data dalam bentuk ilustrasi, tabel, grafik, foto, gambar maupun kutipan percakapan. Kemudian hasil tersebut dibahas dengan menginterpretasikan data, membandingkannya dengan teori dan penelitian atau kegiatan sebelumnya.

Pada bagian hasil, proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Sarana kelengkapan seperti tabel, grafik, dll perlu digunakan untuk memperjelas penyajian hasil PkM dan untuk memenuhi standaar kaidaah artikel ilmiah. Setiap gambar dan tabel, dll harus dirujuk di dalam teks dengan benar dengan mencantumkan nomor gambar/tabel (tanpa lokasi) seperti gambar 1 dan tabel 1, dan dibahas. Penyajian kelengkapan ini harus jelas, terbaca, dan beresolusi baik.

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 90

Kesimpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan program pengabdian selanjutnya. Kesimpulan berupa paragraf deskripsi dan harus sesuai dengan tujuan PkM. Simpulan harus ditunjang oleh data hasil penelitian yang mencukupi dan telah melalui pembahasan mendalam

B. Saran

Uraian mengenai saran-saran untuk program PkM lebih lanjut untuk menutup kekurangan yang ditemukan pada pengabdian yang telah dilakukan.

96

DAFTAR PUSTAKA..... 97

LAMPIRAN

ABSTRAK

*) Peneliti boleh mengimprovisasi sistematika penulisan laporan pengabdian atau menggunakan model lain menyesuaikan dengan kebutuhan. Dengan catatan tidak menghilangkan muatan isi yang sudah ditetapkan.

Warna cover laporan sesuai masing-masing prodi.

No	Prodi	Warna Cover	Kode Warna
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Hijau Muda	RGB 0 255 0
2	Ahwal al-Syakhsiyah (AS)	Hitam	RGB 0 0 0
3	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Merah Hati	RGB 255 0 0
4	Pendidikan Anak Usia Dini	Merah Muda	RGB 255 0 127
5	Tadris Bahasa Inggris	Biru Muda	RGB 0 255 255
6	Tadris Bahasa Indonesia	Biru Tua	RGB 0 0 128
7	Tadris Matematika	Kuning Muda	RGB 255 255 0
8	Komunikasi Penyiaran Islam	Jingga	RGB 255 127 0
9	Akuntansi Syari’ah		
10	Manajemen Bisnis Syariah		